



Penggunaan Media Sosial Youtube dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau

Widia Friliska Siregar¹, Jumili Arianto², Hariyanti³, Indra Primahardani⁴

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FKIP Universitas Riau

^{3*} hariyanti@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received April, 5th 2023

Revised June, 3rd 2023

Accepted August, 1st 2023

Keywords:

Media Sosial

Youtube

Wawasan Kebangsaan

Riau

ABSTRACT

This study was conducted in 2023 with the aim of assessing the influence of YouTube usage on the development of national insight among students at Riau University. The diverse array of content on YouTube pertaining to national insight necessitates careful filtration for subsequent utilization. A total of 268 students participated in this research, and data collection was carried out through the administration of questionnaires and documentation analysis. Quantitative analysis techniques, employing a simple linear regression formula, were employed for data processing. The research findings revealed that the utilization of YouTube at Riau University is at a notably high level, accounting for 78.65% of students. Furthermore, students' national insight also demonstrated a very favorable level. The independent variable, YouTube Social Media, was found to have a substantial influence on students' national insight, accounting for 23.2% of the variance. It is worth noting that other factors, such as student engagement and the individual understanding of national insight, may be influenced by variables not explicitly addressed in this study.

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. ©2023 by the author(s).



Corresponding Author:

Hariyanti

Universitas Riau

hariyanti@lecturer.unri.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah merambah ke berbagai kalangan di Indonesia. Adanya *smartphone* yang semakin canggih membuat manusia dapat berinteraksi dengan lebih mudah, khususnya para mahasiswa yang saat ini mengakses media sosial melalui alat ini. Media sosial adalah sekumpulan aplikasi berbasis internet, berdasarkan kepada teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh penggunanya (Kaplan & Haenlein, 2010). YouTube merupakan salah satu dari banyaknya situs jejaring sosial yang banyak digunakan dewasa ini. YouTube merupakan layanan *file sharing* berbasis web, video/audio yang memungkinkan individu untuk mengaksesnya.

Seperti layaknya dalam memandang suatu fenomena, penggunaan YouTube dapat dikaji melalui dampak baik dan buruknya. YouTube dapat berdampak baik apabila digunakan untuk menambah wawasan dan berbagi pengetahuan bagi banyak orang. Informasi ini digunakan dalam berbagai bidang, seperti: politik, agama, ras, suku dan budaya yang dapat menciptakan persepsi positif maupun negatif. Ditambah lagi dengan fakta bahwa opini-opini tersebut dapat beredar dengan cepat kepada masyarakat karena media sosial dapat diakses oleh siapapun tanpa batasan ruang dan waktu menjadikan media ini semakin menarik digunakan.

Berdasarkan pra-riset yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Desember 2022, ditemukan bahwa saat ini sebagian dari mahasiswa Universitas Riau menemukan informasi di YouTube namun tidak diketahui kebenarannya. Misalnya terkait dengan berita konflik dan kerusuhan etnis di daerah, pencemaran nama baik presiden dan lain sebagainya. Mahasiswa mengakui bahwa seringkali judul berita tidak sesuai dengan isi beritanya. Hal tersebut sering membuat persepsi buruk terhadap sebuah berita, apalagi jika judulnya berkaitan dengan negara. Hal ini tentunya dapat berpengaruh terhadap persatuan bangsa yang merupakan salah satu konsep dari wawasan kebangsaan.

Wawasan Kebangsaan memiliki tiga dimensi yakni rasa kebangsaan, paham kebangsaan, dan semangat kebangsaan (Rosidi, 2015). Rasa kebangsaan adalah rasa memiliki yang tinggi dan bangga terhadap karya budaya bangsa dan jiwa bangsa. Paham kebangsaan terimplementasi dalam empat pilar tegaknya bangsa dan Negara yaitu: Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), UUD 1945, dan Bhineka Tunggal Ika. Sedangkan semangat kebangsaan merupakan sinergi dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Dari semangat kebangsaan akan mengalir semangat rela berkorban dan jiwa patriotisme. Maka dari itu, ketiga konsep inilah yang harus kita tanamkan dalam jiwa.

Kecenderungan mudarnya wawasan kebangsaan tercermin dari perilaku hidup yang semakin memprihatinkan. Sentimen dan fanatisme suku, ras dan antargolongan semakin menonjol sehingga rentan terjadi gesekan-gesekan dan konflik bernuansa SARA di berbagai daerah. Kondisi tersebut diperparah oleh perbuatan sebagian kelompok masyarakat yang secara sadar menjual bangsanya sendiri kepada bangsa asing dengan menguasai isu-isu HAM, demokrasi dan lingkungan hidup untuk kepentingan yang bersifat ekonomis (Danniarti, 2017).

Mahasiswa juga menyatakan bahwa YouTube dapat berdampak positif melalui konten-konten edukasi dan hiburan. Media sosial seperti YouTube ini memang memberikan pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan wawasan kebangsaan generasi milenial (Purwantoro, 2021). Walaupun mereka mengakui bahwa informasi yang diperoleh melalui YouTube tidak selalu benar dan tidak akurat. Namun, mereka menikmati dan menyatakan bahwa YouTube menyajikan berita-berita terbaru yang terjadi di Indonesia saat ini. Berita ini diakses melalui channel, seperti: Narasi TV,

Widia Friliska Siregar, Jumili Arianto, Hariyanti, Indra Primahardani. *Penggunaan Media Sosial Youtube dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau*

ILC (*Indonesia Lawyers Club*), Nihongo Mantappu, Deddy Corbuzier, Kompas TV, CNN Indonesia, Tribunnews, CNBC Indonesia dan channel lainnya (Hakim, 2023). Konten di channel ini sangat beraneka ragam, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk dapat menspesifikkan ke dalam kategori wawasan kebangsaan dengan berbagai perspektifnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Riau di tiga lokasi: Jl. Bina Widya, Jl. Patimura dan Jl. Diponegoro. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 26.991 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 268 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuisisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif adalah metode yang dipakai untuk merangkum data secara ringkas. Fungsi utamanya ialah memberikan wawasan awal mengenai sifat-sifat dasar data, seperti rata-rata, median, modus, dan penyebaran data (Qomari, 2009). Di samping itu, teknik ini juga dapat diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel, melakukan prediksi melalui analisis regresi, serta membuat perbandingan antara rata-rata data sampel. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan uji F untuk mengetahui apakah variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian terhadap media sosial, khususnya YouTube, perlu dilihat beberapa indikator, yaitu: konten, durasi video, dan manfaatnya (Nasrullah, 2015). Berdasarkan angket yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Riau, ditemukan bahwa penggunaan YouTube berada pada tingkat Sangat Baik. Hal ini dikarenakan pada persentase rata – rata responden menjawab Sangat Sering berjumlah 30,61% ditambah hasil persentase rata – rata responden yang menjawab Sering berjumlah 48,04%.

Melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, YouTube juga banyak menyajikan konten-konten mengenai wawasan kebangsaan antara lain; daerah-daerah wisata di Indonesia dan makanan khas Indonesia, acara debat maupun rapat terbuka DPR/MPR RI, pembahasan soal-soal Tes Wawasan kebangsaan (Chrisnadini, 2023), dan program kompetisi TWK. Penggunaan YouTube dalam kegiatan pembelajaran marak digunakan semenjak masa pandemi Covid-19 (Cahyono, 2022). Selain konten, durasi video juga menjadi indikator yang perlu diperhatikan dalam penggunaan YouTube. Durasi video tentunya bervariasi, mulai dari sekitar 1 menit, 10 menit, 15 menit hingga lebih dari 60 menit. Durasi video ini juga mempengaruhi minat responden dalam menonton konten wawasan kebangsaan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa lebih banyak responden yang setuju dengan konten wawasan kebangsaan yang berdurasi singkat.

Mahasiswa Universitas Riau juga menggunakan YouTube untuk berinteraksi dan mendapatkan informasi. Melalui YouTube mereka dapat berkomunikasi dengan siapa saja, contohnya dengan saling berbalas komentar pada kolom yang disediakan. Hal ini membuat mereka mendapatkan relasi dengan cepat dan luas. Berikut dipaparkan rekapitulasi hasil jawaban responden mahasiswa di Universitas Riau pada pengaruh penggunaan media sosial YouTube:

Rekapitulasi Tanggapan Media Sosial Youtube								
No.	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	95	35,4%	159	59,3%	13	4,9%	1	0,4%
2.	69	25,7%	138	51,5%	53	19,8%	8	3%
3.	107	39,9%	121	45,1%	38	14,2%	2	0,7%
4.	135	50,4%	116	43,3%	14	5,2%	3	1,1%
5.	106	39,6%	138	51,5%	23	8,6%	1	0,4%
6.	80	29,9%	146	54,5%	37	13,8%	5	1,9%
7.	137	51,5%	123	45,9%	6	2,2%	2	0,7%
8.	52	19,4%	140	52,2%	59	22%	17	6,3%
9.	33	12,3%	66	24,6%	108	40,3%	61	22,8%
10.	49	18,3%	143	53,4%	60	22,4%	16	6%
11.	53	19,8%	156	58,2%	38	14,2%	21	7,8%
12.	55	20,5%	183	68,3%	27	10,1%	3	1,1%
13.	52	19,3%	129	48,1%	77	28,7%	10	3,7%
14.	27	10,1%	77	28,7%	122	45,5%	42	15,7%
15.	83	31%	161	60,1%	19	7,1%	5	1,9%
16.	19	7,1%	85	31,7%	120	48,8%	44	16,4%
17.	17	6,3%	52	19,4%	147	54,9%	52	19,4%
18.	94	35,1%	152	56,7%	19	7,1%	3	1,1%
19.	136	50,7%	123	45,9%	7	2,6%	2	0,7%
20.	89	33,2%	167	62,3%	11	4,1%	1	0,4%
Jumlah	1488	612,2%	2575	960,7%	998	440,4%	299	111,1%
Rata-Rata	74,4	30,61%	128,75	48,04%	49,9	22,02%	14,95	5,55%

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan terhadap Youtube Mahasiswa Universitas Riau

Dari tabel di atas terlihat bahwa penggunaan YouTube di Universitas Riau berada pada tingkat Sangat Baik. Hal ini dikarenakan pada variabel x hasil dari persentase rata-rata responden yang menjawab (Sangat Sering + Sering) (30,61% + 48,04%) = 78,65% dimana rentang tersebut berada pada 75,01%-100%.

Sementara itu, wawasan kebangsaan Mahasiswa berada pada tingkat Sangat Baik. Hal ini dikarenakan persentase rata – rata responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 52,65% ditambah dengan hasil persentase rata – rata responden yang menjawab Sering berjumlah 43,31% sehingga hasilnya adalah 95,96% yang berarti Sangat Baik.

Rekapitulasi Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau								
No.	Sangat Sering (SS)		Sering (S)		Kadang-Kadang (KK)		Tidak Pernah (TP)	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	198	73,9%	69	25,7%	1	0,4%	0	0%
2.	156	58,2%	109	40,7%	3	1,1%	0	0%
3.	187	69,8%	78	29,1%	3	1,1%	0	0%
4.	114	42,5%	142	53%	11	4,1%	1	0,4%
5.	198	73,9%	69	25,7%	1	0,4%	0	0%
6.	114	42,5%	133	49,6%	20	7,5%	1	0,4%
7.	183	68,3%	84	31,3%	1	0,4%	0	0%
8.	198	73,9%	70	26,1%	0	0%	0	0%
9.	147	54,9%	117	43,6%	4	1,5%	0	0%
10.	133	49,6%	132	49,3%	3	1,1%	0	0%
11.	183	68,3%	85	31,7%	0	0%	0	0%
12.	69	25,7%	111	41,4%	73	27,3%	15	5,6%
13.	131	48,9%	134	50%	3	1,1%	0	0%
14.	101	37,7%	162	60,4%	5	1,9%	0	0%
15.	149	55,6%	109	40,6%	9	3,4%	1	0,4%
16.	76	28,4%	145	54,1%	40	14,9%	7	2,6%
17.	115	42,9%	136	50,7%	16	6%	1	0,4%
18.	158	59%	108	40,2%	1	0,4%	1	0,4%
19.	110	41%	152	56,7%	6	2,3%	0	0%
20.	134	50%	131	48,9%	3	1,1%	0	0%
21.	135	50,4%	131	48,9%	2	0,7%	0	0%
22.	115	42,9%	148	55,2%	5	1,9%	0	0%
Jumlah	3104	1158,3%	2555	952,9%	210	78,6%	27	10,2
Rata-Rata	141,09	52,65%	116,14	43,31%	9,55	3,57%	1,23	0,46%

Tabel 2. Rekapitulasi tanggapan terhadap wawasan kebangsaan mahasiswa Universitas Riau

Masalah kebangsaan terutama bagi para mahasiswa masih memprihatinkan, sehingga perlu ada solusi untuk menanganinya (Marsono, 2015). Adapun solusi untuk meningkatkannya yaitu sosialisasi melalui jalur pendidikan, organisasi kepemudaan, wadah keagamaan, media massa dan media sosial. Cara-cara yang edukatif dapat digunakan dengan menghindari cara-cara yang bersifat indoktrinatif (Hariyanti, 2023). Sehingga penggunaan YouTube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran untuk mahasiswa. Hal ini disebabkan konten yang terdapat di Youtube dapat dengan mudah diserap oleh kaum milenial.

Sementara itu, uji Normalitas peneliti lakukan untuk menilai sebaran data pada populasi data agar variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one sample kolmogrov-smirnov* menggunakan bantuan IBM SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Artinya data dinyatakan bersitribusi normal apabila signifikasi lebih dari 0,05 atau 5%.

Tabel Uji Normalitas			
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			268
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.71747475
Most Extreme Differences	Absolute		.077
	Positive		.071
	Negative		-.077
Test Statistic			.077
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.077 ^d
		99% Confidence Interval	
		Lower Bound	.070
		Upper Bound	.084

Tabel 3. Test distribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas data dengan IBM SPSS melalui uji *kolmogrov-smirnov* yaitu $0,077 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel Media Sosial YouTube dan wawasan kebangsaan berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai penelitian.

Sementara itu, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas YouTube (X) dan variabel terikat wawasan kebangsaan mahasiswa Universitas Riau. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Linearity Deviation* menggunakan bantuan SPSS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Wawasan Kebangsaan	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	4608.136	34	135.533	2.853	.000
		<i>Linearity</i>	3629.868	1	3629.868	76.401	.000
Media Sosial YouTube		<i>Deviation From Linearity</i>	978.268	33	29.644	.624	.947
	<i>Within Groups</i>		11069.965	233	47.511		
Total			15678.101	267			

Tabel 4. Tabel uji linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas IBM SPSS yang ditampilkan pada tabel di atas dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,947 > 0,05$. Maka secara statistik dapat dikatakan 2 variabel antara variabel Media Sosial YouTube (X) terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau (Y) memiliki hubungan, sehingga kedua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

Sementara itu, uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	3629.86	1	3629.86	80.1	.00
	<i>Residual</i>	12048.2	266	45.294		
	<i>Total</i>	15678.1	267			
		01				

a. Dependent Variable: Wawasan_Kebangsaan

b. Predictors: (Constant), Media_Sosial_YouTube

Tabel 5. Uji Anova

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan SPSS versi 23 tabel Uji F diatas diperoleh Fhitung sebesar 80,140. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan Ftabel sebesar 3,876 yang diperoleh dari :

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n-k \\ &= 268-2 \\ &= 266 \\ &= 1/266 \\ &= 3,876 \end{aligned}$$

Keterangan :

df = degree of freedom (derajat kebebasan)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Hasil yang diperoleh dibandingkan, Jika Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan Jika Fhitung > Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata Fhitung > Ftabel yaitu $80,140 > 3,876$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Error Std.	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	41.682	3.929		10.609	.000
	Media Sosial YouTube	.587	.066	.481	8.952	.000

Tabel 6. Persamaan Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan tabel diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 41.682 + 0,587X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 41,682 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Media Sosial YouTube 41,682, koefisien regresi X sebesar 0,587 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Media Sosial YouTube maka Wawasan Kebangsaan Mahasiswa akan bertambah sebesar 0,587. Koefisien bernilai positif artinya Penggunaan Media Sosial YouTube (X) terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa (Y) berpengaruh positif.

Berikut dipaparkan tabel hasil uji koefisien determinan:

<i>Model Summary</i>				
Model	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.481 ^a	.232	.229	6.730

- a. Predictors: (*Constant*), Media Sosial YouTube
- b. Dependent Variable : Wawasan Kebangsaan

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel Media Sosial YouTube terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau. Hal ini berdasarkan interpretasi dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel Besar r Product Moment	
Besar "r" product moment	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 8. Interpretasi terhadap Product Moment

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,481. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,232 yang dinyatakan dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R \text{ Square} &= R^2 \times 100\% \\
 &= (0,481)^2 \times 100\% \\
 &= 0,232 \times 100\% \\
 &= 23,2\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 23,2% dan selebihnya yakni $100\% - 23,2\% = 76,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Sementara itu, adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ho: Tidak ada pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau
- b. Ha: Ada pengaruh Penggunaan Media Sosial YouTube terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui F_{tabel} adalah sebesar 3,876 sedangkan F_{hitung} adalah sebesar 80,140. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap wawasan kebangsaan mahasiswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

YouTube merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam sosialisasi wawasan kebangsaan. Hal ini disebabkan karena YouTube memiliki beberapa manfaat bagi penggunanya, diantaranya dalam menyebarkan pemahaman wawasan kebangsaan. Melalui pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil uji t diperoleh F_{hitung} sebesar 80,140 dan F_{tabel} sebesar 3,876 dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini dapat diterima; bahwa terdapat pengaruh penggunaan YouTube terhadap wawasan kebangsaan mahasiswa Universitas Riau. Dari *output* diatas diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,232 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Media Sosial YouTube) terhadap variabel terikat (wawasan kebangsaan mahasiswa) adalah sebesar 23,2%. Sedangkan 76,8% (100% - 23,2%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Cahyono, H., Utami, P. S., & Asmaroini, A. P. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Berbasis Youtube Sebagai Reaktualisasi Wawasan Nusantara Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 6(2), 65-73.
- Chrisnadini, B. C. (2023). *Pengelolaan Kewarganegaraan Pemuda: Studi Kasus Narasi dalam Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) di YouTube* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Danniarti, R. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pendukung Tumbuh Kembang Wawasan Kebangsaan pada Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 7 Palembang. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 188.
- Hakim, A. N. (2023). *Respon Warganet terhadap Tes Wawasan Kebangsaan Komisi Pemberantasan Korupsi (Analisis Komentar YouTube pada Program Mata Najwa)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Hariyanti, H., & Hambali, H. 2023. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Pancasila Pada Guru MGMP PPKn SMA/SMK. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 6(1), 67-76.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.

- Widia Friliska Siregar, Jumili Arianto, Hariyanti, Indra Primahardani. *Penggunaan Media Sosial Youtube dan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau*
- Marsono. 2015. Pendidikan kewarganegaraan dan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: in media.
- Nasrullah, R. 2015. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Purwantoro, S. A., Syahardani, R., Hermawan, E., & Kuvaeni, A. (2021). Media Sosial: Peran dan Kiprah dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(4), 55-79.
- Qomari, R. (2009). Teknik penelusuran analisis data kuantitatif dalam penelitian kependidikan. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(3), 527-539.
- Rosidi, A. 2015. Asnawati. Mereka Membicarakan Wawasan Kebangsaan. Jakarta: puslitbang kehidupan keagamaan badan litbang dan diklat kementerian agama RI.